

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan mengenai implementasi penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai digitalisasi pembayaran retribusi pasar secara elektronik (*E-Retribusi*) di Pasar Raya Kota Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi QRIS sebagai sistem pembayaran retribusi pasar telah berjalan sebagai bentuk digitalisasi pelayanan publik yang diterapkan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang. Berdasarkan hasil observasi, pembayaran retribusi dilakukan melalui sistem elektronik yang terintegrasi dengan E-Retribusi sehingga proses pembayaran menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien dibandingkan sistem pembayaran tunai yang sebelumnya digunakan.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas dan pedagang pasar, penerapan QRIS memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pembayaran retribusi, mempermudah proses pencatatan dan monitoring transaksi, mengurangi risiko kesalahan administrasi, serta memberikan kemudahan dan keamanan bagi pedagang dalam melakukan pembayaran retribusi pasar.
3. Meskipun implementasi QRIS telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan retribusi pasar, hasil observasi dan wawancara menunjukkan masih terdapat beberapa kendala, seperti gangguan jaringan internet,

keterbatasan pemahaman sebagian pedagang terhadap penggunaan teknologi digital, serta masih adanya kebiasaan sebagian pedagang yang lebih memilih menggunakan pembayaran tunai. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi, pendampingan, dan peningkatan sarana pendukung agar penerapan QRIS dapat berjalan lebih optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan magang di Dinas Perdagangan Kota Padang, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Perdagangan Kota Padang diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada para pedagang mengenai penggunaan QRIS agar pemahaman serta kemampuan dalam menggunakan sistem pembayaran digital semakin meningkat dan penerapannya dapat berjalan lebih optimal.
2. Dinas Perdagangan Kota Padang bersama pihak terkait diharapkan dapat meningkatkan kualitas jaringan internet, melakukan pemeliharaan sistem E-Retribusi secara berkala, serta memastikan sarana pendukung pembayaran digital berfungsi dengan baik sehingga proses pembayaran retribusi dapat berjalan lebih lancar dan efektif.
3. Penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran E-Retribusi diharapkan terus dikembangkan dan dioptimalkan pada seluruh area pasar yang dikelola oleh Dinas Perdagangan Kota Padang guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan retribusi pasar serta mendukung program digitalisasi pelayanan publik.